



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR DI POSYANDU dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak, Pencegahan; Stunting & COVID-19

Arah Kebijakan RPJMN 2020-2024

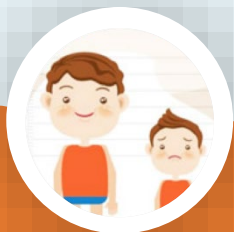
sebagai acuan RKP 2022

Meningkatkan pelayanan kesehatan menuju **cakupan kesehatan semesta** terutama penguatan **pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*)** dengan mendorong peningkatan upaya **promotif dan preventif** didukung oleh **inovasi dan pemanfaatan teknologi**



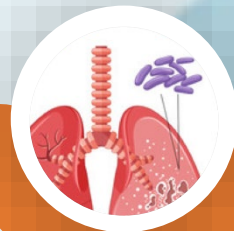
Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi

- Penurunan Kematian Ibu dan Bayi
- Peningkatan KB dan Kesehatan Reproduksi



Percepatan perbaikan gizi masyarakat

- Penurunan *Stunting*



Peningkatan pengendalian penyakit

- Pengendalian Penyakit Menular
- Pengendalian Penyakit Tidak Menular



Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)

- Pengembangan lingkungan sehat
- Penguatan promosi Germas



Penguatan sistem kesehatan & pengawasan obat dan makanan

- Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
- Pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan
- Pemenuhan dan peningkatan daya saing sediaan farmasi dan alat kesehatan
- Peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan
- Penguatan tata kelola, pembiayaan, penelitian dan pengembangan kesehatan

STRATEGI PERCEPATAN PENURUNAN AKI DAN AKB

POSYANDU / MASYARAKAT

1. edukasi KIA;
2. pencegahan komplikasi persalinan
3. 1 RTK di dekat puskesmas PONED dan pada setiap kota memiliki min 1 RTK

1. 100% Ibu hamil memiliki dan menggunakan Buku KIA
2. 100% Kabupaten / Kota Memiliki RTK

1. Kementerian Dalam Negeri
2. PKK
3. Organisasi Profesi
4. Kemendes

PUSKESMAS / FKTP

1. Meningkatkan kapasitas puskesmas PONED
2. Setiap FKTP memberikan tatalaksana bayi/balita sakit sesuai standar
3. Peningkatan Kapasitas dokter umum & bidan dalam pelayanan KIA pada Kab/Kota Lokus

1. 100% ANC Berkualitas
2. 100% Puskesmas Rawat Inap mampu PONED
3. 100% bayi/balita sakit dilayani
4. Semua puskesmas rawat inap(dokter & bidan) ditingkatkan pelayannan KIA

1. Kementerian Dalam Negeri
2. Kominfo
3. Organisasi Profesi
4. Pemerintah Daerah
5. ADINKES
6. PSC 119

RUMAH SAKIT

1. RS yang melayani persalinan adalah RS PONEK
2. Ketersediaan UTD/ BDRS di Kab/ Kota
3. Pendampingan RSUD Kab/Kota Lokus oleh RS vertical & 3 RS Provinsi terpilih

1. 100% RS Kabupaten / Kota Mampu PONEK dan tatalaksana bayi/balita sakit berat
2. 100% UTD/ BDRS di Kab/ Kota
3. Semua RSUD Kab/Kota didampingi

1. Kominfo
2. PMI
3. PERSI
4. Organisasi Profesi
5. ARSADA
6. PSC 119

POSYANDU

Supply Side

- Sektor Kesehatan:
Kinerja Puskesmas/UKM mendukung Prog. Pengendalian Masalah Kemas; Layanan KIA Penanggulangan Stunting, Pencegahan COVID-19
- Lintas sektor:
Kinerja Pemda mendukung pencapaian SPM Kab/Kota



Demand Side

- Sbg LKD/LKKel.:
Andalan dlm pembangunan kes. khususnya yankesdas dan layanan sosial dasar dlm pembangunan desa/kel
- Motor pemberd. masy :
wadah partisipasi masy, sbg mitra Pemerintah Desa/Kel. ikut dlm P1,P2 & P3 dlm pembangunan wil.

POKJANAL POSYANDU PUSAT/PROV/KAB/KOTA/KECAMATAN &
POKJA DESA/KELURAHAN

POSYANDU di masa Pandemi COVID-19

Kepmenkes
Nb.12763/2020 ttg
Panduan Operasional
Upaya Kesehatan di
Posyandu dlm AKB dan
Aman Covid-19

Keadaan & Masalah
Kemas: Penurunan;
kunjungan sasaran,
cakupan; penimbangan/
pemantauan, IDL,
Posyandu Aktif **21%**, Peran
Pokjani?, Peran
Pemerintah Desa/Kel??

TETAP Melaksanakan:
Penanggulangan Stunting,
Pencegahan COVID-19 dan
Peningkatan Yankesdas;
KIA, Gizi, Imunisasi, dll dg
memperhatikan **ZONA**

Surveilans
Berbasis
Masyarakat

- SMD-MMD
- Perenc. Partisipatif
- Intervensi/Aksi
- Pembinaan-
Kelestarian



EKSISTENSI POSYANDU

perlu digerakkan, di *rebrand*/citra positif ➡ **Posyandu Aktif**

PRINSIP:

- a. Optimalisasi potensi masyarakat
- b. Kemandirian
- c. Pemberdayaan keluarga mendukung penurunan AKI dan AKB

STRATEGI:

- a. Peningkatan kapasitas
- b. Advokasi untuk mendapat kebijakan dan sumberdaya dari lintas program dan lintas sektor
- c. Optimalisasi Metode dan Teknik KIE/KPP
- d. Peningkatan Fasilitasi-Pembinaan Posyandu (Pihak Pengelola/ Puskesmas/ Dinkes Kab/Kota)



4 Bina

1

Bina Kelembagaan:

1. Pokjanal yang disahkan melalui keputusan Bupati/Walikota
2. Melakukan pertemuan Pokjanal Posyandu minimal 2x setahun
3. Memiliki sistem pelaporan kegiatan posyandu

Pembinaan
Pokjanal
secara
berjenjang

2

Lingkungan

1. Melaksanakan lomba posyandu bersama TP PKK
2. Melakukan SMD, MMD dan perencanaan partisipatif bersama pemdes dan tokoh masyarakat

3

Bina Manusia

Peningkatan kapasitas bagi dinas kesehatan, dinas PMD provinsi/kab/kota serta puskesmas, pemdes & kader

4

Bina Usaha

1. Dukungan pendanaan APBN
2. Dukungan pendanaan APBD
3. Dukungan pendanaan APBDes
4. Upaya peningkatan pendapatan keluarga di posyandu sebagai kegiatan pengembangan

Pendampingan
Puseksmas, KPM,
Ormas, mitra
usaha, SBH,
Petugas dinas lainnya



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

RANGKUMAN



Posyandu dapat dipandang dari dua sisi yaitu *Supply side* sebagai pengelola layanan; yankesdas dan layanan sosial dasar dan *Demand side* yaitu masyarakat/keluarga/sasaran mengandalkan Posyandu sebagai wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra Pemerintah Desa/Kel. ikut serta dlm perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan agar an kesejahteraan keluarga dan kualitas SDM meningkat, mendapatkan dukungan anggaran dari Pemerintah Desa. Keberadaan Posyandu juga mendukung peningkatan cakupan pelayanan KIA-KB, penanggulangan stunting dan pencegahan COVID-19.



Posyandu kekinian harus tetap memberikan layanan di masa pandemi tentu dg memperhatikan protokol kes. dan ketentuan zona wilayah serta mampu melaksanakan Surveilans Berbasis Masyarakat (tracing untuk pencegahan penularan COVID-19, pemantauan pertumbuhan/perkembangan sasaran agar tercegah dari Stunting dan pengamatan perilaku kesehatan lainnya akses layanan KIA-KB, Immunisasi, Gizi, dll)



Eksistensi Posyandu diupayakan dg menganut 3 prinsip dan 4 strategi serta 4 pembinaan (kelembagaan, lingkungan, manusia dan usaha), dilakukan secara holistik.

Selamat Hari Posyandu Nasional, Mari Bersama menjadi Pembina melalui Pokjanal



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



posyandu



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

TERIMA KASIH

